

PERANAN KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADAPELAKSANAAN BANGUNAN UNTUK MENCEGAH *REWORK* PADA PROYEK PEMBANGUNAN KCU BANK BCA GREEN GARDEN JAKARTA BARAT

Rifaldo Hanifah Syafri¹⁾, Nasfryzal Carlo²⁾, Yulcherlina³⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email: rifaldohanifah@gmail.com¹ ncarlovana@gmail.com² yulcherlina@gmail.com³

ABSTRAK

Konsultan Manajemen Konstruksi bertanggung jawab mengawasi jalannya pekerjaan konstruksi untuk menghindari kendala proyek konstruksi berupa *Rework*. Penelitian ini mengkaji peranan Konsultan Manajemen Konstruksi untuk mencegah terjadinya *rework* terhadap pelaksanaan proyek Pembangunan KCU Bank BCA Green Garden Jakarta Barat dengan metoda penyebaran quisioner yang dibagikan kepada 26 responden (Kontraktor, owner, konsultan). Pengolahan data dengan menggunakan SPSS, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data dan uji deskriptif menunjukkan faktor paling berpengaruh mengakibatkan *rework* yaitu kurangnya pengetahuan tentang bahan konstruksi (mean: 3,85 std. deviation 1,223) dan yang paling berpengaruh dalam mencegah *rework* ialah melaksanakan pengawasan pekerjaan lapangan (mean: 4,73 std. deviation 0,452).

Kata kunci : *Konsultan Manajemen Konstruksi, Rework, SPSS*

PENDAHULUAN

Konsultan Manajemen Konstruksi memegang peranan yang sangat penting di dalam keberhasilan sebuah proyek. Job description (deskripsi pekerjaan) konsultan secara umum adalah menerjemahkan keinginan dan kebutuhan klien dengan mendampingi konsultan perencana dalam proses desain yang dituangkan ke dalam dokumen gambar, perhitungan, dan dokumen pendukung lainnya. Kemudian melakukan pengawasan dan pendampingan kontraktor pada fase pelaksanaannya. Menurut Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah, jasa konsultansi adalah jasa layanan profesional yang membutuhkan keahlian tertentu diberbagai bidang keilmuan yang mengutamakan adanya olah pikir. Untuk itu dalam pelaksanaan proyek perlu adanya suatu badan usaha atau jasa yang mengawasi kelancaran proyek konstruksi yang dikenal dengan konsultan pengawas. Menurut Husen, 2011 Konsultan pengawas adalah perusahaan yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam pengawasan pelaksanaan proyek [1].

Ada enam faktor yang memberikan pengaruh secara umum terhadap peningkatan atau penurunan kinerja konsultan dalam mengawasi suatu proyek yaitu aspek mutu, aspek kuantitas, aspek waktu, aspek biaya, aspek kualifikasi personil dan aspek pelaporan

menurut Tjakra, 2018 [2]. Maka dapat disimpulkan bahwa peranan konsultan dalam mengawasi suatu pekerjaan juga mempunyai resiko yang cukup besar dari berbagai segi, baik dari segi materil maupun dari segi non materil yang berhubungan dengan ketepatan waktu, kebutuhan tenaga, menjaga kepercayaan, serta kredibilitas perusahaan itu sendiri. Sumber permasalahan dapat muncul dari sisi dalam/internal maupun dari dapat muncul dari sisi luar/eksternal. Permasalahan yang bersumber dari dalam/internal dapat disebabkan karena lemahnya manajemen dan sumber daya dari perusahaan konsultan atau penyedia barang/jasa itu sendiri. Sedangkan permasalahan yang bersumber dari luar/eksternal berhubungan dengan hal-hal yang di luar kendali perusahaan. Akibat kesalahan – kesalahan tersebut akan menimbulkan terjadinya *rework*. Fayek,2004 menyatakan bahwa “*Rework* adalah aktivitas di lapangan yang harus dikerjakan lebih dari sekali atau aktivitas yang menghilangkan pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bagian dari proyek diluar sumber daya, dimana tidak ada perubahan ruang lingkup yang diidentifikasi” [3]. Smallwood, 2002 berpendapat bahwa “*Rework* adalah kegiatan yang muncul ketika produk atau pelayanan tidak memenuhi persyaratan yang diinginkan pelanggan. Pelanggan memberikan syarat-syarat yang harus

dipenuhi penyedia dan penyedia memenuhi keinginan pelanggan [4].

Dengan mempertimbangkan bahwa dampak buruk yang diakibatkan oleh rework pada proses pelaksanaan konstruksi cukup signifikan, maka usaha-usaha untuk mengurangi terjadinya rework pada tahap konstruksi sangat diperlukan. Dari permasalahan ini penulis melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan Konsultan Manajemen Konstruksi untuk mencegah atau mengurangi terjadinya rework terhadap pelaksanaan proyek Pembangunan Kantor Cabang Utama Bank BCA Green Garden Jakarta Barat.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan KCU Bank BCA Green Garden Jakarta Barat dengan metoda penyebaran kuisioner yang dibagikan kepada pihak kontraktor, owner, konsultan dan sub kontraktor sebanyak 26 responden. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS dan beberapa pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data dan uji deskriptif untuk mengetahui nilai mean, median, mode dan std. deviation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada proyek pembangunan gedung KCU BCA Green Garden Kedoya Jakarta Barat menunjukkan bahwa pada tabel 1. Peranan konsultan manajemen konstruksi yang lebih berperan dalam mencegah rework adalah dengan melaksanakan pengawasan pekerjaan lapangan (nilai mean : 4,73 dan std. deviation 0,452), Faktor paling berpengaruh yang mengakibatkan rework (Tabel 2.) yaitu kurangnya pengetahuan tentang bahan konstruksi sehingga salah membaca daftar bahan (nilai mean: 3,85 dan std. deviation 1,223) dan Cara yang efektif untuk mencegah rework (Table 3.) ialah dengan meningkatkan komunikasi, baik antara atasan dengan bawahan dan meningkatkan komitmen dalam memberikan pelayanan yang berkualitas (nilai mean: 4,42 dan std. deviation 0,578). Dan juga dari Indeks peranan konsultan manajemen konstruksi untuk mencegah rework hasil dari penelitian adalah sangat baik dengan pengalaman kerja 5-10 tahun 50,0%, 10-15 tahun 15,4%, 20 tahun 15,4%, 5 tahun 7,7% dan 15-20 tahun 11,5%. Berpendidikan S1 sebanyak 14 orang 53,8%, D3 sebanyak 1 orang 3,8%, SMA 8 orang 30,8% dan S2 ada 2 orang 7,7%.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Untuk Mencegah Rework.

		Statistics											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.69	4.35	4.73	4.73	4.46	3.92	4.00	4.35	4.65	4.69	4.04	4.58
Std. Deviation		.471	.977	.452	.452	.647	1.129	1.131	1.056	.485	.471	1.038	.643
Minimum		4	2	4	4	3	1	1	1	4	4	2	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Faktor Penyebab Rework

		Statistics											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.85	3.73	3.31	3.27	3.08	3.50	3.08	3.58	3.62	3.04	3.38	2.88
Std. Deviation		1.223	1.079	1.379	1.282	1.324	1.334	1.055	1.301	1.359	1.248	1.299	1.306
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

		Statistics											
		X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.04	3.35	3.12	3.23	3.12	2.58	3.65	3.35	3.12	3.23	3.15	3.27
Std. Deviation		1.183	1.129	1.071	1.070	1.177	1.137	1.056	1.231	1.395	1.394	1.405	1.430
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Cara Efektif Mencegah Rework

		Statistics											
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.42	4.42	4.35	3.23	3.92	3.15	4.65	4.65	4.38	4.46	4.38	4.38
Std. Deviation		.578	.643	.689	1.478	.935	1.434	.562	.562	.804	.761	.852	.852
Minimum		3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada proyek pembangunan gedung KCU BCA Green Garden Kedoya Jakarta Barat menunjukkan faktor-faktor penyebab rework seperti kurangnya pengetahuan tentang bahan konstruksi sehingga salah membaca daftar bahan, Bekerja tidak sesuai prosedur, kurangnya kerja sama tim adalah factor paling berpengaruh dalam terjadinya rework. Sehingga faktor tersebut sebaiknya lebih ditingkatkan lagi ilmu pada pekerja proyek karena supaya faktor penyebab rework dapat berkurang. Konsultan manajemen konstruksi untuk mencegah rework sebaiknya sering melaksanakan pengawasan pekerjaan dilapangan dan memproses berita acara yang diperlukan secara pelaksanaan, hal ini berguna agar proyek pembangunan selalu terorganisir dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Husen. 2011. Manajemen Proyek : *Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek* Yogyakarta : Andi.
- [2] Tjakra, Jermis et all. 2014. Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Pembangunan, *Tekno Sipil*, Vol 12.
- [3] Fayek. (2004). Definisi Kata Rework. 6–14. <http://e-journal.uajy.ac.id/2484/3/2TS06065.pdf>
- [4] Smallwood, R. dan. 2002. Pengertian Rework. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>